

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen yaitu sebuah seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi lintas fungsi berbagai strategi yang memungkinkan organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah keunggulan yang berdaya saing.¹ Manajemen tersebut membantu menemukan keputusan terbaik dengan melalui proses tinjauan, perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan tinjauan evaluasi. Dengan adanya implementasi manajemen yang baik dapat memberikan kemudahan dalam mewujudkan tujuan dengan cara yang sistematis dan terukur. Selain itu, penerapan manajemen yang optimal dalam sistem pendidikan berfungsi sebagai alat mempertimbangkan sesuai sumberdaya yang dimiliki agar bisa memaksimalkan proses pendidikan khususnya proses pembelajaran.² Jadi fungsi atau penggunaan manajemen pada sistem pendidikan yaitu dapat mendukung kinerja pada kurikulum.

Kurikulum adalah landasan bagi pendidik untuk membimbing peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan dengan sekema terdiri dari berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap mental.³ Pengertian tentang kurikulum diawal kemunculannya dipahami sebagai segenap mata pelajaran yang disiapkan sesuai jenjang tertentu oleh suatu lembaga pendidikan.⁴ Kurikulum bisa berubah sesuai dengan kondisi pendidikan yang ada hal ini dapat diketahui dari pengertian kurikulum diawal yang fokus pada tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan serangkaian upaya mengelola prangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada suatu lembaga pendidikan sebagai suatu pedoman dalam menjalankan proses

¹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), 385.

² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 128-129.

³ Samsul Nizar Al-Rosyidin, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 56.

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 1-2.

pembelajaran.⁵ Sekema kurikulum biasanya disusun sejalan dengan tujuan pendidikan yang ditentukan. Secara kompleks kurikulum akan berkaitan langsung dengan komponen pendidikan lain seperti kecakapan pendidik, sarana belajar, kecakapan peserta didik dan lingkungan pembelajaran yang ideal.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memegang peranan penting dalam inti pendidikan yaitu keberhasilan peserta didik. Maka dalam penyusunannya kurikulum diberlakukan kehati-hatian dan dilakukan dengan penuh pertimbangan. Demikian juga dalam penerapannya, kurikulum harus ditunjang dengan manajemen yang baik agar perencanaan, penerapan, hasil dan evaluasi dapat terbaca secara jelas. Oleh sebab itu, kurikulum merupakan hal pokok sebagai alat mencapai tujuan pendidikan nasional, sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan generasi penerus yang mampu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Sehingga pergantian kurikulum pendidikan nasional perlu diperhatikan secara serius. Sejak kemerdekaan tercatat telah terjadi 11 kali pergantian kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum bukan persoalan yang mudah dislesaikan.

Kurikulum pendidikan nasional yang terbaru saat ini dalam pendidikan nasional adalah Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2019 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim memutuskan untuk menyempurnakan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Nadiem Makarim melalui Kurikulum Merdeka ingin menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks.⁶ Dengan adanya Kurikulum Merdeka diharapkan dapat melengkapi kekurangan kurikulum 2013 yang telah diterapkan sekitar 10 tahun. Kurikulum ini disahkan sesuai Permendikbud No. 262/M/2022 dan mulai diterapkan pada tahun pembelajaran 2021/2022 satuan pendidikan dapat memilih menggunakan kurikulum merdeka atau kurikulum 13.

Kurikulum Merdeka adalah suatu kurikulum yang disusun dengan konsep pembelajaran yang menekankan peserta didik

⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 5.

⁶ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 'Kurikulum Merdeka', 2020 <http://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/episode_7/web>.

agar mempunyai kemandirian dalam mengakses ilmu pengetahuan formal dan non formal sebagai bentuk kesadaran belajar. Tujuan utama kurikulum ini adalah mengembalikan otoritas pendidikan kepada tingkat lembaga dan daerah, peningkatan penalaran berfikir peserta didik, mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional, persiapan menghadapi persaingan era 4.0, peningkatan mutu pendidikan, pembaharuan kurikulum sesuai abad 21 dan penguatan pendidikan karakter berlandaskan Pancasila.⁷

Kurikulum Merdeka didesain untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik tidak hanya dengan teori tetapi juga pengalaman langsung dari lingkungan disekitarnya agar peserta didik memiliki kecakapan dan penalaran yang baik. Dengan dasar Pancasila Kurikulum Merdeka dimaksudkan menjaga nilai karakter asli budaya Indonesia.⁸ Kurikulum ini juga mendorong peserta didik lebih kreatif, peka terhadap perubahan lingkungan dan siap berkontribusi dalam lingkup sosial yang lebih luas. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran aktif, mendalam tetapi sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Faktor lingkungan juga dihadirkan agar materi dapat terserap secara alami dan dapat terlihat manfaat secara langsung. Kurikulum ini diharapkan menjadi solusi untuk menjawab permasalahan pendidikan di abad 21 yang erat kaitannya dengan era 4.0. yaitu peserta didik perlu memiliki bekal berupa keahlian bidang kehidupan global namun tetap memiliki jiwa budaya Pancasila

Melihat dari beberapa fokus tujuan Kurikulum Merdeka diatas, pendidikan karakter masih menjadi fokus utama. Persoalan karakter dalam bidang pendidikan berkaitan dengan upaya menjaga nilai-nilai kearifan bangsa yang mulai tergesur oleh pengaruh globalisasi. Sejak kurikulum 2013 pendidikan karakter secara serius menjadi tujuan pendidikan nasional,

⁷ Cecep Abdul Muhlis, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Qomar', *Hasbuna (Jurnal Pendidikan Agama Islam)*, 1.2 (2023), 147–70.

⁸ M. Furqon Wahyudi dan Taufiq Haris, 'Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs. – MA Sunan Ampel Kebet Lamongan', *Cahaya Kampus*, 1.1 (2022), 22–38.

namun sampai pergantian kurikulum persoalan pendidikan karakter belum menemukan formulasi terbaiknya.

Karakter adalah nilai dasar yang unik dalam diri setiap manusia. Samini menjelaskan karakter sebagai nilai dasar pembangun kepribadian seseorang yang terbentuk dari faktor keturunan dan faktor lingkungan yang menjadi pembeda dengan orang lain. Samini menambahkan bahwa karakter terwujud dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sifat, sikap dan perilaku.⁹ Oleh sebab itu, perlu adanya manajemen yang baik dalam upaya mengembangkan karakter anak melalui Kurikulum Merdeka yang mulai diimplementasikan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia.

Karakter adalah mesin pendorong kepribadian dan tingkah laku. Karakter adalah penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisit dan eksplisit.¹⁰ Karakter sangat penting untuk dimiliki dan diajarkan dalam pendidikan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya pintar secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Nantinya siswa yang telah hidup secara utuh dimasyarakat akan menggunakan karakternya sebagai cerminan dari ilmu yang dimiliki. Karakter bukan sesuatu yang tidak bisa dirubah. Dengan penanganan dan didikan yang baik karakter dapat ditumbuhkan kearah yang lebih positif. Nilai terpenting dalam keberhasilan menumbuhkan karakter adalah saling terbuka untuk tau bahwa karakter yang diberikan adalah sesuatu yang baik.¹¹ Kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat untuk memberikan contoh karakter yang positif pada siswa akan menjadi hal penting untuk disadari bersama. Maka dalam lembaga pendidikan atau sekolah perlu memberikan keleluasaan dalam pengembangan karakter positif sebagaimana yang coba diformulasikan dalam Kurikulum Merdeka.

Salah satu madrasah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu MTs Badrul Ulum Jepara. Lembaga pendidikan

⁹ Muchlas Samami, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 43.

¹⁰ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 11.

¹¹ Muhammad Sobri, Nursaptini, Arif Widodo, dan Deni Sutisna, 'Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah', *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6.1 (2019) <<http://dx.doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>>.

tersebut adalah salah satu sekolah swasta setingkat SMP yang memiliki tujuan pendidikan yang tercantum dalam visi, misi dan tujuan madrasah untuk mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, pemahaman agama yang kuat, dan memiliki ahlakul karimah.¹² Madrasah ini memiliki beberapa program dalam membentuk karakter yang menjadi fokus utama untuk ditumbuhkan dalam diri siswanya, hal tersebut diungkapkan oleh wakil kepala bagian kurikulum bahwa MTs. Badrul Ulum Jepara memiliki komitmen untuk memaksimalkan potensi-potensi peserta didik dengan melakukan pembelajaran berbasis lingkungan dan kearifan lokal.¹³ Melalui penerapan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajarannya diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa. Salah satunya diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak yang diintegrasikan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran akidah ahlak merupakan suatu bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam yang mengajarkan kepada peserta didik tentang keimanan kepada Allah swt serta segala ketetapan hukumnya.¹⁴ Sehingga dengan keimanan tersebut dapat membentuk perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Akidah yang telah terbentuk menjadi ahlak akan senantiasa membimbing peserta didik untuk memiliki kehidupan yang mulia. Mapel akidah ahlak memiliki keterkaitan dengan karakter yaitu sama-sama mengarahkan siswa agar selalu berbuat baik dan benar. Namun, berdasarkan studi awal peneliti menemukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka yang ada di MTs. Badrul Ulum dapat berjalan secara baik khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, sehingga mampu menumbuhkan karakter siswa.¹⁵ Hal tersebut tentu tidak dapat terlepas dari peran pimpinan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah dalam upaya mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif dan efisien.

¹² MTs. Badrul Ulum Jepara, Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) (Jepara, 2023), 13.

¹³ Sunjoyo Hadi Cipto, Wawancara Oleh Penulis, 14 Mei, 2023, Wawancara 1, Transkrip 2.

¹⁴ Samihah Mahmud Gharib, *Membekali Anak Dengan Akidah* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), 20.

¹⁵ Sholeh, Wawancara Oleh Penulis, 13 Mei, 2023, Wawancara 1, Transkrip 1.

Peran pimpinan tersebut terkait dengan sistem manajemen yang optimal yang diterapkan di MTs. Badrul Ulum Jepara, manajemen tersebut terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, evaluasi dan supervise yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah.¹⁶ Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi hal yang baru dan butuh banyak penyesuaian oleh dewan guru, sehingga dewan guru mengalami beberapa kesulitan dan kendala saat mengimplementasikannya.¹⁷ Namun, implementasi Kurikulum Merdeka sudah memiliki dampak khususnya dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Oleh sebab itu, manajemen yang diterapkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka perlu untuk dikaji secara lebih mendalam agar mampu mengetahui dan menemukan hal-hal baru yang mampu berdampak positif dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Dari pemaparan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka khususnya pada pembelajaran akidah ahlak di MTs. Badrul Ulum. Dalam penelitian ini akan dikaji implementasi kurikulum merdeka, Implementasi Mapel Akidah Akhlak dalam menumbuhkan karakter siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka dalam menumbuhkan karakter siswa pada mapel akidah ahlak di MTs. Badrul Ulum Jepara.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian berasal dari garis besar pengamatan penelitian, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengamati dan menganalisis temuan penelitian. Karena hal ini, indikator penelitian juga digunakan supaya tidak ada pembahasan yang tidak sesuai dengan tema penelitian. Pembatasan yang menjadi fokus penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Studi ini berfokus pada implementasi

¹⁶ Sholeh, Wawancara Oleh Penulis, 13 Mei, 2023, Wawancara 1, Transkrip 1.

¹⁷ Sunjoyo Hadi Cipto, Wawancara Oleh Penulis, 14 Mei, 2023, Wawancara 1, Transkrip 2.

manajemen kurikulum merdeka dalam menumbuhkan karakter siswa pada mapel akidah akhlak di MTs. Badrul Ulum Jepara. Implementasi tersebut terkait dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang dijadikan pertanyaan penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di MTs. Badrul Ulum Jepara?
2. Bagaimana implementasi Mapel Akidah Akhlak dalam menumbuhkan karakter siswa di MTs. Badrul Ulum Jepara?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat impementasi kurikulum merdeka pada mapel akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter di MTs. Badrul Ulum Jepara?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan manajemen strategik Kurikulum Merdeka dalam menumbuhkan karakter siswa pada mapel akidah akhlak di MTs. Badrul Ulum, dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka di MTs. Badrul Ulum Jepara.
2. Mendeskripsikan implementasi Mapel Akidah Akhlak dalam menumbuhkan karakter siswa di MTs. Badrul Ulum Jepara.
3. Menemukan faktor pendukung dan penghambat impementasi kurikulum merdeka pada mapel akidah akhlak dalam menumbuhkan karakter di MTs. Badrul Ulum Jepara.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat khususnya dalam bidang kelimuan manajemen pendidikan Islam, dan diharapkan pula dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait manajemen Kurikulum

Merdeka dalam menumbuhkan karakter siswa pada mapel akidah akhlak.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat membantu memahami manajemen dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kekinian. Sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan terkait pembelajaran yang dijalankan.

b. Manfaat untuk siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memaksimalkan proses pembentukan karakter siswa, sehingga meningkatkan karakter Islaminya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai implementasi manajemen kurikulum, kurikulum merdeka, upaya menumbuhkan karakter siswa, dan mapel akidah akhlak sebenarnya telah banyak dilakukan, akan tetapi dengan objek dan subjek kajian yang berbeda. Penelitian ini secara khusus ditujukan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam menumbuhkan karakter siswa pada mapel akidah akhlak di MTs. Badrul Ulum. Dalam penelitian ini digali bagaimana implementasi kurikulum merdeka, Implementasi Mapel Akidah Akhlaq dalam menumbuhkan karakter siswa dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses implementasinya di MTs. Badrul Ulum Jepara. Adapun penelitian yang dianggap relevan dengan tema ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Khoirotun Nafi'ah tahun 2023 dengan judul "Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIN 1 Banyumas". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kurikulum merdeka dalam mengembangkan serta menguatkan profil pelajar pancasila di MIN 1 Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, dengan hasil bahwa: terdapat 4 tahap penting manajemen yang diterapkan dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu

tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.¹⁸

2. Penelitian yang ditulis oleh Wardatut Tholiah pada tahun 2023, yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Jalur Mandiri Berubah di SMA N Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tujuan penelitian tersebut adalah mengungkap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi kurikulum merdeka pada mapel PAI. Metode penelitian tersebut adalah kualitatif-deskriptif dengan hasil yaitu: tahap perencanaan yaitu analisis capaian pembelajaran, penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan alur tujuan pembelajaran dan assessment diagnosis. Pada tahap pelaksanaan yaitu menerapkan modul ajar dan memaksimalkan tujuan pembelajaran dalam membentuk akhlakul karimah. Tahap evaluasi yaitu asesmen formatif dan sumatif yang dilaksanakan oleh guru.¹⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Cecep Abdul Muhlis, pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Qomar”. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dan menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membangun karakter pada mapel PAI. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut yaitu ada 3 tahap implementasi kurikulum merdeka yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hambatan pada implementasi kurikulum merdeka yaitu sarana dan prasarana, SDM

¹⁸ Khoirotn Nafi’ah, ‘Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di MIN 1 Banyumas’ (Thesis: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 115 - 116.

¹⁹ Wardatut Tholiah, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Jalur Mandiri Berubah Di SMA N Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023’ (Thesis: UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023), 181.

yang belum memenuhi kualifikasi dan perlunya penyesuaian.²⁰

4. Penelitian selanjutnya dalam bentuk tesis yang ditulis oleh Nirwana Puspasari pada tahun 2021, berjudul “Manajemen Strategik Belajar dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar di Kabupaten Lombok Timur”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui realitas peserta didik dalam proses belajar dari rumah, manajemen strategik belajar dari rumah dan implikasi belajar dari rumah. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas yang terjadi selama proses pembelajaran dari rumah yaitu terdapat kekurangan guru dalam mengelola pembelajarann, beragamnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak dan kurangnya umpan balik bagi guru. Selanjutnya, manajemen strategik terkait dengan formulasi berdasarkan kebutuhan, kurikulum, prinsip belajar dan daptif. Terakhir, implikasi belajar dari rumah menyebabkan dampak seperti dampak akademik, sosial dan psikologis anak.²¹
5. Berikutnya penelitian yang ditulis oleh M. Furqon Wahyudi dan Taufiq Haris, pada tahun 2022 berjudul “Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs. – MA Sunan Ampel Kebet Lamongan”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan penelitian yaitu: meningkatkan mutu pendidikan melalui pengabdian masyarakat dengan implementasi Workshop pada guru dengan tema “implementasi kurikulum merdeka dan pembelajaran berbasis IT”. Hasil penelitian tersebut yaitu manajemen strategik yang diterapkan semestinya berhasil apabila guru melakukan perubahan yang mampu meningkatkan

²⁰ Muhlis, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nurul Qomar", 147–70.

²¹ Nirwana Puspasari, ‘Manajemen Strategik Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Lombok Timur’ (Tesis: UIN Mataram, 2021), 105-106.

mutu pendidikan, terutama penerapan kurikulum merdeka dengan maksimal dan sekolah berbasis IT.²²

Berikut ini ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema tesis ini beserta kajiannya terkait dengan perbedaan dan persamaannya dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Perbedaannya

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Khoirotunn Nafi'ah (2023)	Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MIN 1 Banyumas	Membahas tema penelitian yang sama yaitu tentang penerapan manajemen kurikulum dalam pendidikan Islam.	Pada tesis ini terletak pada fokus pembahasan tentang karakter yang dibentuk melalui mata pelajaran akidah akhlak yang berbasis kurikulum merdeka	Penelitian ini memiliki orisinalitas pada pembahasannya yaitu menguraikan fungsi manajemen pada kurikulum merdeka khususnya yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin dalam pembelajaran akidah akhlak.
2	Wardatut Tholiah,	Implementasi Kurikulum	Sama-sama membahas	Penelitian tersebut	Penelitian ini memiliki

²² Haris, 'Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs. – MA Sunan Ampel Kebet Lamongan', 22–38.

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	(2023)	Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Jalur Mandiri Berubah di SMA N Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	tentang fungsi manajemen dalam kaitannya dengan kurikulum merdeka pada jejang pendidikan Islam.	fokus membahas tentang manajemen secara umum untuk membentuk akhlak siswa, sedangkan dalam tesis ini fokus membahas penerapan manajemen pada kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa khususnya yang terkait dengan profil pelajar pancasila.	distingsi berupa pokok bahasan yang membahas secara mendalam tentang penerapan manajemen kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak di lembaga pendidikan Islam tingkat menengah.
3	Cecep Abdul Muhlis, 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan	Memiliki pembahasna yang sama tentang implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter	Penelitian tersebut fokus pada implementasi kurikulum belajar dalam membentuk karakter, sedangkan	Orisinalitas pada penelitian ini terletak pada pola dan system manajemen kurikulum merdeka dalam pembelajaran

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
		Agama Islam di SMP Nurul Qomar	peserta didik.	penelitian tesis ini fokus pada manajemen strategic yang dilakukan dalam proses implementasi kurikulum merdeka untuk membentuk karakter peserta didik.	akidah akhlak yang dapat berjalan secara efektif dan efisien.
4	Nirwana Puspasari, 2021	Manajemen Strategik Belajar dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar di Kabupaten Lombok Timur	Memiliki persamaan pembahasan tentang tema besar penelitian yaitu manajemen strategik.	Penelitian tersebut fokus pada manajemen strategik dalam pembelajaran dari rumah masa Covid-19, sedangkan pada penelitian tesis ini fokus pada manajemen strategik dalam penerapan Kurikulum Merdeka	Orisinalitas pada penelitian ini juga terletak pada realitas manajemen yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan dasar kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam pencapaiannya

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
				dalam membentuk karakter siswa.	
5	M. Furqon Wahyudi dan Taufiq Haris, 2022	Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs. – MA Sunan Ampel Kebet Lamongan	Sama-sama membahas tentang manajemen strategik pada penerapan Kurikulum Merdeka.	Penelitian tesis ini fokus membahas tentang manajemen strategik penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk karakter, sedangkan pada penelitian tersebut fokus pada peningkatan mutu pendidikan.	Orisinalitas penelitian ini adalah mampu menguatkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil ‘alamin melalui pembelajaran akidah akhlak berbasis kurikulum merdeka.

F. Definisi istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah menjelaskan arti penting dari setiap kata kunci yang ada dalam judul dan fokus penelitian (rumusan masalah), sesuai dengan pemahaman dan maksud peneliti.

1. Manajemen ilmu pengetahuan (science) yang berjalan sistematis membaca kemungkinan mengapa dan bagaimana manusia bisa berkerjasama dalam sebuah sistem untuk mencapai suatu tujuan Manajemen dipahami sebagai upaya menggunakan sumber daya yang ada untuk memaksimalkannya mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kurikulum jika merujuk pada sejarah ditemukan pada dunia atletik pada masa Yunani yang merujuk pada “*curriculum*” berarti “jarak” yang harus ditempuh oleh pelari. Dalam pengertian ini kurikulum menjadi suatu tolak ukur pencapaian sekaligus rute yang jelas untuk dilalui. Sebagaimana seorang pelari siapa saja yang dapat mengikuti kurikulum yang dibuat dalam bidang apa saja dapat dipastikan ia dapat meraih tujuannya.
3. Merdeka belajar merupakan salah satu nama kurikulum di Indonesia yang memiliki konsep pembelajaran menekankan atau berpusat kepada peserta didik agar mempunyai kemandirian dalam mengakses ilmu pengetahuan formal dan non formal sebagai bentuk kesadaran belajar.
4. Karakter adalah nilai dasar yang unik dalam diri setiap manusia. Karakter sebagai nilai dasar pembangun kepribadian seseorang yang terbentuk dari faktor keturunan dan faktor lingkungan yang menjadi pembeda dengan orang lain. Karakter terwujud dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sifat, sikap dan perilaku.

G. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam analisis data dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka dibuat kerangka penelitian tesis dengan sistematis berikut ini, yaitu:

1. Bab I pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang terjadinya masalah dalam penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian tesis ini, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional serta sistematika penulisan penelitian.

2. Bab II kajian teori

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang terkait dengan penelitian tesis yang telah ditemukan penulis. Kajian teori meliputi: teori Manajemen secara umum, Kurikulum Merdeka, Teori karakter dan Mata pelajaran akidah akhlak.

3. Bab III yaitu metode penelitian

Pada bab tersebut mencakup jenis dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian, *setting*/tempat penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. Bagian inti atau Bab IV dan V

Pada bagian ini akan di deskripsikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari 3 hal pokok, yaitu deskripsi data, hasil analisis dan kesimpulan.

5. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran dan biografi penulis.

